



Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Swasta Muhammadiyah Tulaan Aceh Singkil Tahun Pelajaran 2021/2022

Maruan Pahmi

STAI Syekh Abdur Aceh Singkil

Email :

fahmibmw81@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran materi Mengenal Kitab-Kitab Allah dengan media pembelajaran di kelas V SD Swasta Muhammadiyah Tulaan Aceh Singkil tahun pelajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Swasta Muhammadiyah Tulaan Aceh Singkil berjumlah 28 orang yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Dari tes awal diperoleh data hanya sebesar 14,28% dari 28 orang siswa dan hanya ada 4 orang siswa yang mencapai ketuntasan dalam bahasan materi Mengenal Kitab-Kitab Allah. Selanjutnya dilaksanakan tes pada siklus pertama dan diperoleh data sebesar 64,28% dengan tingkat keberhasilan yaitu sebanyak 18 orang siswa (50%) yang berhasil dalam siklus I. Kemudian dilaksanakan tes pada siklus 2 dan diperoleh data sebesar 89,28% dengan tingkat keberhasilan yaitu sebanyak 25 orang siswa peningkatan (25%) yang berhasil dalam melaksanakan pos tes siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran materi Mengenal Kitab-Kitab Allah di Kelas V SD Swasta Muhammadiyah Tulaan Aceh Singkil Tahun Pelajaran 2021/2022

Keywords

Siswa, Pembelajaran, Media

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan diharapkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas maka harus pula menciptakan dunia pendidikan yang berkualitas pula.

Untuk itu guru dituntut harus mampu merancang dan melaksanakan program pembelajaran dan mampu menggunakan alat alat Media Pembelajaran dengan tepat agar siswa memperoleh pengetahuan lebih efektif sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini berarti bahwa siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung.

Pengalaman penulis sebagai guru SD Swasta Muhammadiyah Tulaan Aceh Singkil, melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tidaklah efektif dan kurang memberi motivasi kepada siswa dengan berupa pertanyaan yang membuat siswa untuk merangsang pola pikirnya.

Selanjutnya tes awal dengan data nilai ujian tertulis yang dilaksanakan pada kelas V SD Swasta Muhammadiyah Tulaan Aceh Singkil, dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang siswa dan diperoleh nilai rata kurang 6,0 lebih dari 50%. Hal ini terjadi karena siswa kurang memahami informasi yang disampaikan Agama Islam kan oleh guru, maka dapat ditarik akar masalah yang ditemukan dari tes ujian di atas siswa kurang menerima pelajaran Agama Islam sehingga hasil belajar siswa masih rendah.

Media pembelajaran dapat mengurangi kekeliruan dalam menerima informasi, yang kemudian digunakan untuk merangsang berfikir dan termasuk di dalamnya menimbulkan motivasi belajar. Media Pembelajaran dapat mengurangi noise atau gangguan dalam menerima informasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Noise merupakan gangguan untuk menerima informasi yang disebabkan oleh posisi tempat duduk siswa atau suara guru yang terlalu cepat atau volumenya terlalu pelan.

Dengan permasalahan tersebut di atas maka penulis dapat menentukan judul Penelitian Tindakan Kelas ini “ *Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Swasta Muhammadiyah Tulaan Aceh Singkil Tahun Pelajara 2021/2022*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini berlokasi di SD Swasta Muhammadiyah Tulaan Aceh Singkil Kelas V Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah hasil belajar siswa sangat rendah pada pelajaran pendidikan Agama Islam dan sebagai tempat tugas peneliti. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan dimulai pada hari Senin tanggal 5 September sampai bulan November 2021.

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Siswa Kelas V SD Swasta Muhammadiyah Tulaan Aceh Singkil Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 28 siswa, dengan rincian siswa laki-laki 18 orang dan siswa perempuan 10 orang.

Penelitian ini dilaksanakan langsung di dalam kelas dengan menggunakan Metode Pemecahan masalah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas Siswa Kelas V SD Swasta Muhammadiyah Tulaan Aceh Singkil Kegiatan penelitian dilaksanakan

dalam 2 siklus yaitu siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 1 minggu dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 1 minggu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi di kelas V SD Swasta Muhammadiyah Tulaan Aceh Singkil. Dari kelas ini telah diagnose awal, rendahnya hasil belajar siswa pada pokok bahasan mengenal Kitab-Kitab Allah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sampai 82,15% siswa yang belum tuntas belajar atau mendapat nilai ≤ 64 . berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti melakukan tes awal pada tanggal 5 Januari 2022.

Tabel 4 : Perolehan Nilai Siswa Pre Tes

No	Kode	Nilai	Ketuntasan
1	01	55,0	TIDAK TUNTAS
2	02	52,5	TIDAK TUNTAS
3	03	45,0	TIDAK TUNTAS
4	04	57,5	TIDAK TUNTAS
5	05	67,5	TUNTAS
6	06	55,0	TIDAK TUNTAS
7	07	57,5	TIDAK TUNTAS
8	08	45,0	TIDAK TUNTAS
9	09	60,0	TIDAK TUNTAS
10	10	55,0	TIDAK TUNTAS
11	11	60,0	TIDAK TUNTAS
12	12	55,0	TIDAK TUNTAS
13	13	52,5	TIDAK TUNTAS
14	14	67,5	TUNTAS
15	15	45,0	TIDAK TUNTAS
16	16	65,0	TUNTAS
17	17	25,0	TIDAK TUNTAS
18	18	55,0	TIDAK TUNTAS
19	19	57,5	TIDAK TUNTAS
20	20	55,0	TIDAK TUNTAS
21	21	52,5	TIDAK TUNTAS
22	22	45,0	TIDAK TUNTAS
23	23	57,5	TIDAK TUNTAS
24	24	67,5	TUNTAS
25	25	55,0	TIDAK UNTAS
26	26	57,5	TIDAK TUNTAS
27	27	45,0	TIDAK TUNTAS
28	28	60,0	TIDAK TUNTAS
	Jumlah	1527.5	
	Nilai Rata Rata	54.55	

	Jumlah tuntas : 4 orang Ketuntasan klasikal : 14,28%		
--	---	--	--

Diketahui bahwa hasil belajar siswa hanya 4 orang yang mendapat nilai tuntas dan ketuntasan klasikal sebesar 14,28%.

Tabel 6 : Perolehan Nilai Siswa Pos Tes I

No	Kode	Nilai	Ketuntasan
1	01	65.5	TUNTAS
2	02	65	TUNTAS
3	03	55	TIDAK TUNTAS
4	04	65.5	TUNTAS
5	05	75	TUNTAS
6	06	65.5	TUNTAS
7	07	65	TUNTAS
8	08	60	TIDAK TUNTAS
9	09	70	TUNTAS
10	10	60	TIDAK TUNTAS
11	11	75	TUNTAS
12	12	65	TUNTAS
13	13	60	TIDAK TUNTAS
14	14	75	TUNTAS
15	15	55	TIDAK TUNTAS
16	16	75.5	TUNTAS
17	17	45	TIDAK TUNTAS
18	18	60	TIDAK TUNTAS
19	19	65	TUNTAS
20	20	65	TUNTAS
21	21	60	TIDAK TUNTAS
22	22	55	TIDAK TUNTAS
23	23	70	TUNTAS
24	24	80	TUNTAS
25	25	65	TUNTAS
26	26	75	TUNTAS
27	27	55.5	TIDAK TUNTAS
28	28	75.5	TUNTAS
	Jumlah	1823	
	Nilai Rata Rata	65.10	
	Jumlah tuntas : 18 orang Ketuntasan klasikal : 64,28%		

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam memahami materi setelah guru menggunakan Media Pembelajaran pada siklus I dikategorikan

sudah cukup tinggi dari jumlah tuntas dari 4 orang menjadi 18 orang dengan ketuntasan klasikal 14,28% menjadi 64,28%, masih ada yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajarannya.

Tabel 7 : Perolehan Nilai Siswa Postes II

No	Kode	Nilai	Ketuntasan
1	01	70	TUNTAS
2	02	70	TUNTAS
3	03	65	TUNTAS
4	04	70.5	TUNTAS
5	05	80	TUNTAS
6	06	70	TUNTAS
7	07	70	TUNTAS
8	08	65	TUNTAS
9	09	80	TUNTAS
10	10	65	TUNTAS
11	11	80	TUNTAS
12	12	65.5	TUNTAS
13	13	65	TUNTAS
14	14	85	TUNTAS
15	15	65	TUNTAS
16	16	85.5	TUNTAS
17	17	55	TIDAK TUNTAS
18	18	65	TUNTAS
19	19	70	TUNTAS
20	20	65.5	TUNTAS
21	21	65	TUNTAS
22	22	60	TIDAK TUNTAS
23	23	75	TUNTAS
24	24	85.5	TUNTAS
25	25	65.5	TUNTAS
26	26	75.5	TUNTAS
27	27	60	TIDAK TUNTAS
28	28	80.5	TUNTAS
	Jumlah	1974	
	Nilai Rata Rata	70.5	
	Jumlah tuntas : 25 orang Ketuntasan klasikal : 89,28%		

Dari data tabel 7 di atas selama pelaksanaan siklus II seluruh siswa mengalami peningkatan dengan jumlah yang tuntas 25 orang dengan ketuntasan klasikal 89,28%.

Pembahasan Hasil

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia terutama di sekolah dasar. Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar merupakan usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan observasi di kelas V SD Swasta Muhammadiyah Tulaan Aceh Singkil, terdapat permasalahan yang dihadapi siswa dalam Mata Pendidikan Agama Islam sehingga sebanyak 24 orang siswa yang mendapat nilai < 65 Pendidikan Agama Islam lebih 80% dari jumlah siswa seluruhnya atau nilai KKM yang ditentukan sekolah. Maka berdasarkan keadaan tersebut dilakukan penelitian untuk dapat meningkatkan hasil belajar.

kondisi diagnosa awal hanya 4 orang siswa atau ketuntasan belajar siswa 14,28% dengan perlohan nilai sebagai berikut:

Tabel 4 : Perolehan Nilai Siswa Pre Tes

No	Kode	Nilai	Ketuntasan
1	01	55,0	TIDAK TUNTAS
2	02	52,5	TIDAK TUNTAS
3	03	45,0	TIDAK TUNTAS
4	04	57,5	TIDAK TUNTAS
5	05	67,5	TUNTAS
6	06	55,0	TIDAK TUNTAS
7	07	57,5	TIDAK TUNTAS
8	08	45,0	TIDAK TUNTAS
9	09	60,0	TIDAK TUNTAS
10	10	55,0	TIDAK TUNTAS
11	11	60,0	TIDAK TUNTAS
12	12	55,0	TIDAK TUNTAS
13	13	52,5	TIDAK TUNTAS
14	14	67,5	TUNTAS
15	15	45,0	TIDAK TUNTAS
16	16	65,0	TUNTAS
17	17	25,0	TIDAK TUNTAS
18	18	55,0	TIDAK TUNTAS
19	19	57,5	TIDAK TUNTAS
20	20	55,0	TIDAK TUNTAS
21	21	52,5	TIDAK TUNTAS
22	22	45,0	TIDAK TUNTAS
23	23	57,5	TIDAK TUNTAS
24	24	67,5	TUNTAS
25	25	55,0	TIDAK UNTAS
26	26	57,5	TIDAK TUNTAS

27	27	45,0	TIDAK TUNTAS
28	28	60,0	TIDAK TUNTAS
	Jumlah	1527.5	
	Nilai Rata Rata	54.55	
	Jumlah tuntas : 4 orang		
	Ketuntasan klasikal : 14,28%		

Pada tes awal pertama dilaksanakan dengan memperoleh nilai pada tabel 4 di atas. Dengan persentase perolehan nilai pada tabel di bawah ini :

Tabel 8 : Persentase Hasil Awal (Pretes)

NO	Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Ketuntasan
1	25,0	1	3,57 %	Belum tuntas
2	45,0	5	17,85 %	Belum tuntas
3	52,5	3	10,71 %	Belum tuntas
4	55,0	7	25 %	Belum tuntas
5	57,5	5	17,85 %	Belum tuntas
6	60,0	3	10,71 %	Belum tuntas
7	65,0	1	3,57 %	Tuntas
8	67,5	3	10,71 %	Tuntas
Jumlah tuntas : 4 orang				
Ketuntasan klasikal : 14,28%				

Dari hasil tes awal tersebut diduga ada pemasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang masih dikategorikan rendah. Maka peneliti mengadakan perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus I dengan hasil tes tertulis sebagai berikut :

Tabel 6 : Perolehan Nilai Siswa Pos Tes I

No	Kode	Nilai	Ketuntasan
1	01	65.5	TUNTAS
2	02	65	TUNTAS
3	03	55	TIDAK TUNTAS
4	04	65.5	TUNTAS
5	05	75	TUNTAS
6	06	65.5	TUNTAS
7	07	65	TUNTAS
8	08	60	TIDAK TUNTAS
9	09	70	TUNTAS
10	10	60	TIDAK TUNTAS
11	11	75	TUNTAS
12	12	65	TUNTAS

13	13	60	TIDAK TUNTAS
14	14	75	TUNTAS
15	15	55	TIDAK TUNTAS
16	16	75.5	TUNTAS
17	17	45	TIDAK TUNTAS
18	18	60	TIDAK TUNTAS
19	19	65	TUNTAS
20	20	65	TUNTAS
21	21	60	TIDAK TUNTAS
22	22	55	TIDAK TUNTAS
23	23	70	TUNTAS
24	24	80	TUNTAS
25	25	65	TUNTAS
26	26	75	TUNTAS
27	27	55.5	TIDAK TUNTAS
28	28	75.5	TUNTAS
	Jumlah	1823	
	Nilai Rata Rata	65.10	
	Jumlah tuntas : 18 orang		
	Ketuntasan klasikal : 64,28%		

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam memahami materi mengenal Kitab-Kitab Allah setelah guru menggunakan Media Pembelajaran. Pada siklus I dikategorikan sangat baik dari jumlah tuntas tes awal dari 4 orang siswa menjadi 18 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 14,28% menjadi 64,28%, dan persentase hasil belajar siklus I terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9 : Persentase Hasil Pos Tes I

NO	Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Ketuntasan
1	45,0	1	3,57 %	Belum tuntas
2	55,0	3	10,71 %	Belum tuntas
3	55.5	1	3,57 %	Belum tuntas
4	60,0	5	17,85 %	Belum tuntas
5	65,0	6	21,42 %	Tuntas
6	65.5	3	10,71 %	Tuntas
7	70,0	2	7,14 %	Tuntas
8	75,0	4	14,28 %	Tuntas
9	75.5	2	7,14 %	Tuntas
10	80,0	1	3,57%	Tuntas
Jumlah tuntas : 18 orang				
Ketuntasan klasikal : 64,28%				

Ketuntasan klasikal pada siklus I sudah dapat dikategorikan tinggi dengan capaian 64,28%.

Sebagaimana yang terdapat dalam Aqib (2009), untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan rumus :

$$ketuntasaan = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Dengan kriteria keberhasilan klasikal yang ditentukan untuk melihat tingkat persentase jumlah siswa dibagi 5 bagian yaitu:

- 1) Sangat Tinggi : $\geq 80\%$
- 2) Tinggi : 60% - 79%
- 3) Sedang : 40% - 59%
- 4) Rendah : 20% - 39%

Dengan demikian Peneliti perlu melaksanakan siklus II untuk meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan observasi ini peneliti merancang proses pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran pada siklus II.

- Membuat RPP sesuai Pokok Bahasan.
- Menentukan masalah yang berhubungan dengan materi.
- Menentukan solusi yang berhubungan tentang permasalahan berupa pertanyaan.
- Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas seperti, LKS dan peralatan untuk demonstrasi.
- Membuat lembar observasi guna mengamati proses pembelajaran.

Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 70 menit dan mempersiapkan lembar observasi. Guru menceritakan materi pembelajaran tentang "Kitab-Kitab Allah", dengan penuh perhatian siswa mendengarkan, kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan yang membuat siswa merangsang pola pikirnya. Setelah guru membagi lembar kerja siswa pada setiap kelompok yang di dalamnya terdapat gambar- gambar dan nama Kitab-Kitaab pada setiap kartu. Kemudian siswa berdiskusi, menuliskan nama gambar kartu yang telah disediakan dan setelah pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru di pelajari. Setelah selesai pelajaran peneliti melaksanakan postes II secara tetulis.

Pada siklus II dikategorikan sangat baik dari jumlah tuntas 25 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 89,28% dan persentase hasil belajar siklus II terlihat pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10 : Persentase Hasil Pos Tes II

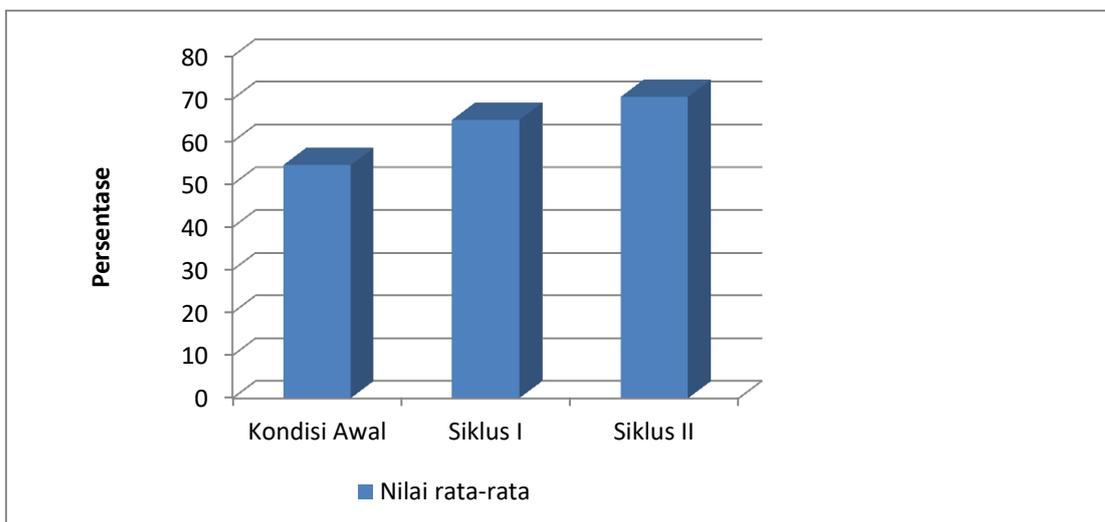
NO	Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Ketuntasan
1	55	1	3,57 %	Belum tuntas
2	60	2	7,14 %	Belum tuntas
3	65	7	25 %	Tuntas
4	65.5	3	10,71 %	Tuntas
5	70	5	17,85 %	Tuntas

6	70.5	1	3,57 %	Tuntas
7	75	1	3,57 %	Tuntas
8	75.5	1	3,57 %	Tuntas
9	80	3	10,71 %	Tuntas
10	80.5	1	3,57 %	Tuntas
11	85	1	3,57 %	Tuntas
12	85.5	2	7,14 %	Tuntas
Jumlah tuntas : 25 orang				
Ketuntasan klasikal : 89,28%				

Dari tabel 10 di atas dapat dilihat ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus telah mencapai 25 orang dengan persentase 89,28%. Menurut teori Aqib pembelajaran telah menunjukkan kategori sangat baik. Walaupun masih ada 3 orang siswa yang belum dapat menuntaskan pelajaran seperti kode 17 hanya mendapat nilai 55, kode 22 dan 27 mendapat nilai 60 pada akhir siklus II. Siswa yang belum dapat menuntaskan pembelajaran maka mereka wajib mengikuti remedial diluar jam pelajaran.

Dari setiap perolehan nilai dari tes awal siklus II dapat ditunjukkan pada tabel 11 rekapitulasi nilai secara keseluruhan.

Dalam hal ini penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Mengenal Kitab-Kitab Allah. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari Tes awal, postes siklus I hingga postes siklus II dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 2 : Grafik rata-rata nilai hasil belajar siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pada saat pretes sebesar 4 orang siswa 14,28% yang tuntas belajar, meningkat menjadi 18 orang siswa 64,28% pada siklus I dan meningkat menjadi 25 orang siswa 89,28% pada siklus II.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Swasta Muhammadiyah Tulaan Aceh Singkil Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama widya.
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ibrahim, Muslimin. Mohammad Nur. 2000. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Iskandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi : Gaung Persada Press.
- Mardianto. 2008. *Pembelajaran Tematik*. Medan : Widya Puspita.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Bumi aksara